

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada Bab IV dan pembahasan pada Bab V, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Alur berpikir analitis siswa dengan gaya kognitif *field dependent* dalam menyelesaikan soal HOTS pada materi matriks: menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan; menuliskan serta menyatakan kembali apa yang diketahui dengan model matriks dan model matematika, memahami konsep matriks simetris dan invers matriks, serta menyebutkan dan menggunakan strategi yang dipilih; menjelaskan dengan kurang jelas hubungan antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan, menjelaskan metode yang digunakan, menjelaskan strategi yang dipilih, menjelaskan dengan kurang jelas hubungan konsep matriks simetris dan invers matriks, dan menyebutkan kesimpulan dari hasil penyelesaian.
2. Alur berpikir analitis siswa dengan gaya kognitif *field independent* dalam menyelesaikan soal HOTS pada materi matriks: menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan; menuliskan serta menyatakan kembali apa yang diketahui dengan model matriks dan model matematika, memahami konsep serta menyebutkan informasi mengenai matriks simetris dan invers matriks, menuliskan dan menyatakan rencana penyelesaian, menyebutkan dan menggunakan strategi yang dipilih; menjelaskan dengan jelas hubungan

antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan, menjelaskan metode yang digunakan, menjelaskan strategi yang dipilih, menjelaskan dengan jelas hubungan konsep matriks simetris dan invers matriks, membuktikan hasil penyelesaian serta menuliskan dan menyebutkan kesimpulan dari hasil penyelesaian.

B. Saran-Saran

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan, sehingga menghasilkan lulusan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendidikan. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi agar tercipta inovasi yang dapat diterapkan di sekolah.

2. Bagi Guru

Bagi guru dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran matematika, khususnya mengenai kemampuan berpikir analitis siswa dalam menyelesaikan soal HOTS. Sehingga dapat memberikan pembinaan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan berpikir analitis yang sesuai dengan gaya kognitif siswa agar lebih baik lagi. Selain itu, guru dapat menggunakan soal yang penyelesaiannya menggunakan kemampuan berpikir analitis karena kemampuan berpikir analitis sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran matematika dan juga dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk memahami kemampuan berpikir analitis yang perlu dikembangkan dalam menyelesaikan soal HOTS berdasarkan gaya kognitif, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir analitis khususnya dalam menyelesaikan soal HOTS. Selain itu, hendaknya siswa mengerjakan soal dengan tahap-tahap yang benar dan memperinci langkah-langkah penyelesaian.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman yang digunakan sebagai bahan pemikiran yang mendalam mengenai kemampuan berpikir analitis siswa dalam menyelesaikan soal HOTS berdasarkan gaya kognitif. Selain itu, dapat digunakan untuk acuan ketika nanti menjadi seorang guru. Peneliti dapat melatih kemampuan berpikir analitis siswa dengan memberikan soal rutin maupun non rutin yang penyelesaiannya membutuhkan pemikiran secara analitis dengan baik.